

ABSTRAK

Kota Semarang menjadi target untuk berwisata bagi wisatawan, salah satunya adalah Semarang Zoo. Namun, kondisi kawasan Semarang Zoo yang belum memenuhi standar bangunan Taman Satwa, membuat penurunan angka pengunjung dan kesejahteraan satwa. Mulai dari habitat satwa hingga fasilitas pendukung bagi pengunjung. Redesain ini dibuat dengan pendekatan *Landscape Immersion* untuk menghadirkan habitat satwa yang alami. Habitat yang alami dapat menjadi daya tarik baru bagi pengunjung, dimana pengunjung ditempatkan sebagai tamu yang bertamu ke habitat satwa itu sendiri. Dalam perancangan ini menggunakan beberapa metode yaitu, studi literatur, dokumentatif dengan pengamatan langsung, serta studi preseden dari Taman Satwa sejenis. Perancangan ini menghasilkan Taman Satwa yang dapat mendorong perilaku alami satwa dalam habitat alaminya dan visual yang tidak kaku bagi pengunjung dalam habitat satwa tersebut.

Kata Kunci: Semarang Zoo, *Landscape Immersion*, Kesejahteraan Satwa, Taman Satwa, Habitat Satwa, Desain Pasif.